

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

*Mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi dirancang untuk menciptakan solusi bagi masalah utama dari pemahaman masyarakat khususnya di Kabupaten Bekasi terhadap eksistensi dari museum. Museum Gedung Juang 45 Bekasi memiliki nilai sejarah yang tinggi mengingat fungsinya selama masa kependudukan Belanda dan Jepang di Bekasi. Namun sejak disahkannya Gedung Juang 45 menjadi museum digital pada 2021, belum ada peningkatan yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat Bekasi mengenai museum tersebut. Adapun tujuan perancangan adalah sebagai media informasi bagi masyarakat khususnya Kota dan Kabupaten Bekasi tentang museum. Tujuan tersebut dipengaruhi Karakteristik Generasi Z sebagai target audiensi dari Museum Gedung Juang 45 Bekasi.

Karakteristik Generasi Z yang sangat terhubung dengan internet membuat mereka mengandalkan media digital sebagai sumber informasi awal. Namun disisi lain, mereka tetap membutuhkan *mainstream media* yang dinilai terpercaya untuk verifikasi informasi dari media sosial. Dalam konteks ini, media sosial dinilai tidak sepenuhnya efektif dalam perannya menjadi jembatan informasi antara museum dengan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah platform yang dinilai ter verifikasi, *non-volatile*, dan mudah diakses untuk menjadi naungan informasi resmi dari museum. *Mobile website* dinilai sebagai solusi yang tepat karena dapat menyediakan informasi yang kredibel, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan Generasi Z.

*Mobile website* menawarkan *mainstream-media* yang dapat diakses secara mudah dari berbagai kalangan karena sifatnya yang *portable*. *Mobile website* dibangun berdasarkan data yang diperoleh melalui metode kualitatif dan kuantitatif selama kegiatan perancangan. Data tersebut diolah kembali untuk menjadi satu ide utama dalam perancangan *mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi.

Penggambaran ide kemudian direalisasikan pada pembuatan *prototype* dari rancangan *mobile website*. Adapun *prototype* tersebut diuji kembali untuk berhadapan langsung dengan situasi yang serupa ketika digunakan oleh pengunjung museum. Uji coba yang dilakukan menghasilkan pembaharuan pada berbagai aspek di dalam *mobile website*. Pengembangan dan monitor dilakukan untuk memastikan hasil akhir dari *prototype mobile website* mampu menjawab paling banyak pertanyaan masalah. Usaha perancangan dalam menyediakan informasi lengkap mengenai Museum Gedung Juang 45 Bekasi tidak berhenti pada *mobile website*. Perancangan *Instagram feed*, stiker, dan poster juga dilaksanakan sebagai bentuk media sekunder dalam variabel pelengkap untuk penyebaran informasi mengenai perancangan *mobile website*.

## 5.2 Saran

Data dan pengalaman terakumulasi selama proses perancangan *mobile website* dari Museum Gedung Juang 45 Bekasi. Selain data penelitian, adapun aspek pengembangan diri, manajemen waktu, hingga keterampilan desain yang merupakan sebagian dari banyak hal yang telah dipelajari selama perancangan *mobile website*. Pengalaman selama progres tersebut unik bagi setiap peneliti yang terjun secara langsung dalam sebuah perancangan.

Finalisasi dari perancangan *mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi memiliki beberapa saran yang dapat menjadi panduan untuk penelitian serupa di masa mendatang. Adapun beberapa saran tersebut dijabarkan dalam segi teoritis dan praktis.

### 1. Saran Teoritis

- a. Penelitian lebih lanjut dapat mengambil cakupan lebih mendalam lagi pada aspek Museum Gedung Juang 45 Bekasi sebagai bangunan dengan nilai sejarah yang tinggi di kawasan Jabodetabek.
- b. Perancangan ini mengangkat karakteristik Generasi Z dalam memilih *website* sebagai media informasi yang dinilai lebih ter verifikasi dibanding media sosial. Penelitian lanjutan dapat lebih mendalami

- fokus pada karakteristik Generasi Z dalam memilih *website* pada aspek kunjungan museum secara spesifik.
- c. Dapat dilakukan pendalaman fokus pada media sosial resmi dari Museum Gedung Juang 45 Bekasi pada fungsinya pada penyebaran informasi secara digital ke target audiensi Generasi Z.
  - d. Cakupan Generasi *Alpha* dapat digunakan sebagai fokus pada penelitian berikutnya dengan hubungannya pada program undangan kunjungan sekolah oleh pihak Museum Gedung Juang 45 Bekasi.

## 2. Saran Praktis

- a. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam pada aspek *user interface* seperti *usability*, *navigation*, *affordance*, *touch target*, hingga *empty state* dari perancangan *mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi.
- b. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada halaman daftar wahana interaktif museum. *Mobile website* belum bisa memiliki keseluruhan daftar wahana interaktif karena perbaikan dan pengembangan pada wahana-wahana tersebut di Museum Gedung Juang 45 Bekasi ketika proses perancangan berlangsung.
- c. Penggunaan media promosi komersial seperti *Instagram Ad* dapat diaplikasikan untuk membantu menyebarkan informasi mengenai *mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi kepada khalayak yang lebih luas.

Adapun keberadaan saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu pengembangan dari *mobile website* Museum Gedung Juang 45 Bekasi menjadi media informasi yang lebih efektif, kohesif, dan menarik kepada khalayak luas.